

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

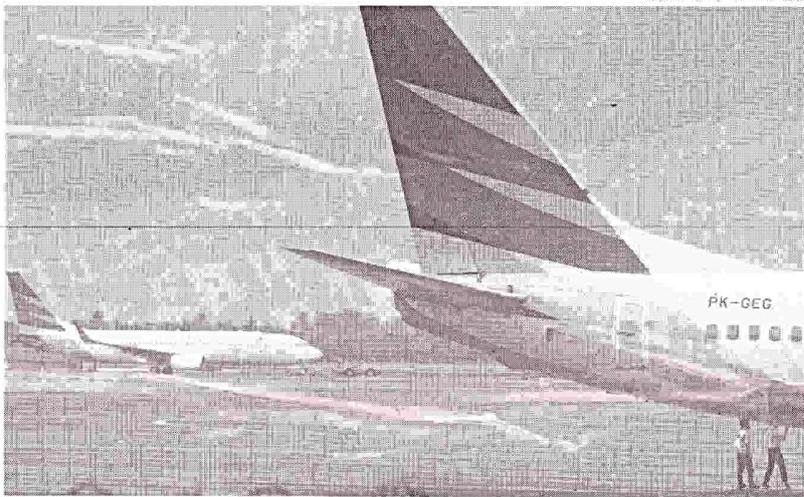
Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Koran Tempo

Wilayah: BPK

Halaman 21

BPK Temukan Indikasi Rekayasa Keuangan Garuda

Temuan akan segera disetor ke Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan.



Pesawat Garuda Indonesia di Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten.

"Banyak temuan, pengakuan piutang masuk salah satunya."

— Agung Firman Sampurna
Anggota I BPK

muka, laporan keuangan Garuda justru mencatatkan laba US\$ 5.01 juta, melompat dari kerugian 2017 yang mencapai US\$ 216,5 juta.

Temuan BPK ini menjadi pukulan baru bagi maskapai pelat merah ini. Dugaan pengakuan piutang yang tidak wajar dalam laporan keuangan 2018 juga masuk radar pemeriksaan Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Kementerian Keuangan.

Pada saat yang sama, Garuda juga tengah disorot Komisi Persaingan Pengawas Persaingan Usaha yang menyelidiki dugaan kartel harga tiket dan kargo udara. Selain Garuda, KPPU membidik Grup Lion Air yang menguasai pangsa pasar penerbangan dalam negeri.

Menanggapi pemeriksaan BPK, Direktur Keuangan PT Garuda Indonesia Fuad Rizal memastikan perseroan bersikap terbuka terhadap audit

semua pihak. "Tidak ada niat memburukkan buku, saya tidak mau akal-akalan," kata dia. Sebelumnya, manajemen Garuda juga menegaskan transaksi kerja sama dengan Mahata dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun perseroan saat ini sedang berfokus terhadap efisiensi operasional penerbangan rutin yang memang berat. Direktur Niaga Garuda Indonesia, Pikri Ilham Kurniastiyah, mengatakan penghematan akan dilakukan pada maskapai penerbangan berbiaya rendah atau *low cost carrier*, Citilink. Menurut Pikri, efisiensi yang dijalankan beragam, dari penyatuan biaya pemeliharaan pada armada yang dikelola grup hingga adopsi sistem digital untuk mengurangi beban pekerja. "Misalnya, *maintenance* yang dulu dilakukan di beberapa tempat, sekarang disatukan," ujar dia.

Andi Ibnu
andi.ibnu@tempo.co.id

JAKARTA — Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menyatakan menemukan kejanggalan dalam laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun buku 2018. "Secara umum memang kami melihat ada dugaan kuat terjadi *financial engineering*, rekayasa keuangan," kata anggota I BPK, Agung Firman Sampurna, kemarin.

Agung belum dapat merinci temuan yang dimaksud. Yang jelas, dia memastikan, temuan ini telah melewati tahap klarifikasi ke berbagai pihak. Lembaganya juga akan segera berkoordinasi dengan Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan mengenai hasil audit ini. "Banyak temuan, pengakuan piutang masuk salah satunya," kata dia.

Pengakuan piutang yang dimaksud ialah hasil kerja sama bisnis Garuda—termasuk Citilink dan Sriwijaya Air—dengan PT

Mahata Aero Teknologi dalam penyediaan jasa Internet di kabin pesawat. Nilainya mencapai US\$ 239,9 juta atau senilai Rp 3,47 triliun—kurs dalam laporan 14.481 per dolar AS.

Polemik pengakuan piutang ini mencuat setelah dua komisaris Garuda, Chairal Tanjung dan Dony Oskaria, menolak menekan laporan keuangan 2018. Keduanya merupakan perwakilan pemegang saham 28,08 persen Garuda, yakni PT Trans Airways dan Finegold Resources Ltd yang ter-

afiliasi dengan CT Corpora milik Chairul Tanjung.

Keduanya menilai keuangan Garuda tahun lalu semestinya merugi US\$ 244,95 juta tanpa pengakuan pendapatan tersebut. Namun lantaran piutang diklaim sebagai pendapatan di

Membaik di Tengah Badai

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tengah menghadapi badai. Upaya maskapai pelat merah ini menormalkan bisnisnya lewat kenaikan harga tiket berbuntut panjang lantaran ditengarai oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha sebagai hasil kesepakatan harga dengan Grup Lion Air. Pada saat yang sama, perseroan ditengarai merekayasa laporan keuangan 2018 yang mencatatkan laba. Namun, hingga triwulan I lalu kinerja keuangan perseroan menunjukkan perbaikan. Garuda meraup laba seiring dengan kenaikan pendapatan dan efisiensi beban operasi penerbangan.

Kinerja Keuangan Garuda Indonesia (US\$ Juta)

Kategori	Triwulan I 2018	Triwulan I 2019
Pendapatan usaha	983	1.099,6
Beban usaha	1.059,9	1.049,8
Laba (rugi) usaha	(66,07)	49,47
Laba (rugi) komprehensif	(64,27)	19,73

Pendapatan Garuda (US\$ Juta)

Kategori	Triwulan I 2018	Triwulan I 2019
■ Penerbangan berjadwal		
- Penumpang	761,6	836,8
- Kargo	61,3	82
- Kelebihan bagasi	3	3,6
■ Bisnis lain		
- Pemeliharaan dan perbaikan	52	59,5
- Biro perjalanan	14,3	18,5
- Jasa boga	13	15,2
- Ground handling	9,9	11,1
- Fasilitas	6,5	7
- Pelatihan	0,72	1
- Pendapatan lain	0,3	27,7

Beban Operasi Garuda (US\$ Juta)

Kategori	Triwulan I 2018	Triwulan I 2019
■ Beban operasi penerbangan		
- Bahan bakar	315,9	286,1
- Gaji dan tunjangan	45	42,6
- Beban imbalan kerja	1,19	0,779
- Lain-lain	0,456	0,494
■ Beban pelayanan penumpang	72,37	65
■ Beban administrasi umum	56,9	53,63

ANDI IBNU | SUMBER: PT GARUDA INDONESIA (PERSERO), Tbk